

"Biarlah Ia Tetap Benar"

22B

Dari Kemuliaan kepada Kemuliaan



Pengembangan tabiat dikatakan sebagai pekerjaan yang paling penting yang pernah dipercayakan kepada manusia. Selama satu jam kedepan kita akan mendalami hak istimewa kita dan tanggung jawab kita supaya menjadi serupa dengan tabiat Kristus. Bergabunglah bersama kami dalam waktu yang berharga ini untuk pembaharuan diri sebagaimana Pendeta Stephen Wallace akan membawa kita "Dari Kemuliaan kepada Kemuliaan."

Selamat malam, saudara-saudaraku terkasih. Senang bertemu dengan Anda malam ini. Terima kasih sudah datang untuk mempelajari dengan tekun bagian lainnya dalam pelajaran kita tentang pekerjaan terpenting yang pernah dipercayakan kepada manusia - dan apakah itu? - "Pembangunan tabiat." Kita memiliki topik yang sangat menantang malam ini. Ini bagian kedua dari pelajaran yang berjudul **"Biarlah Ia Tetap Benar;" {Wahyu 22:11}** dan kita mengambil waktu tambahan karena dinamika kelompok khusus ini dan pertanyaan yang muncul, dan karena pimpinan Roh Kudus. Kita mengambil waktu ekstra untuk mempertimbangkan topik yang sangat kontroversial. Apakah Anda ingat apa itu? Kita sedang mempertimbangkan kondisi umat Tuhan, oleh kasih karunia, yang harus dicapai jika mereka akan berdiri tanpa Perantara. Kita sedang melihat periode waktu itu antara penutupan pintu kasihan dan pemuliaan; dan seperti yang kita catat kemarin malam, kita mencoba melintasi ladang tambang teologi.

Ini bukanlah tugas yang mudah, saudara-saudaraku terkasih, dan kita harus melanjutkan dengan sangat, sangat hati-hati, melekat, sangat erat dengan **"apa yang difirmankan Tuhan"** pada topik tersebut. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Saya tidak berani berspekulasi lebih dari beberapa detik dari apa yang pena inspirasi katakan, dan apa yang saya katakan hanya akan menjadi pertimbangan bagi Anda tentang apa yang dikatakan pena inspirasi. Anda tahu, **saya berbicara dengan otoritas pada topik malam ini hanya sebatas tingkat bahwa saya bukanlah pembuat kata-kata saya, tetapi Yesus** dan itu, omong-omong, satu-satunya dasar bagi kita untuk dapat berbicara dengan otoritas. Dia harus menulis pesan kita, kata-kata kita; dan saya memiliki beban yang begitu besar untuk menyampaikan kebenaran malam ini, bahwa saya akan berbagi dengan Anda lebih banyak tentang Kitab Suci dan Roh Nubuat dibandingkan dengan pelajaran lainnya. Saya tidak akan pergi terlalu jauh dari "apa yang firman Tuhan katakan" tentang topik ini. Saya tidak berani; itu terlalu penting dan terlalu kontroversial; dan tahukah Anda, saya ingin sedikit membuka jiwa saya di sini. Saya berdiri di hadapan Anda dengan rasa takut dan gemetar karena saya terbebani dengan tanggung jawab yang saya miliki untuk mewakili Tuhanku yang adalah Kebenaran; dan saya mempelajari setiap pelajaran ini dengan doa yang sungguh-sungguh, tidak hanya atas nama saya sendiri, tetapi saya memiliki saudara, saudari yang mendoakan saya; dan saya sangat bergantung pada bimbingan dan kuasa Roh Kudus, saat kita berbagi pelajaran ini setiap malam - tetapi saya sangat tergantung malam ini. Tuhan melarang, saudara-saudaraku terkasih, bahwa saya salah menggambarkan kebenaran. Itulah ketakutan terbesar saya. Yesus adalah Kebenaran; Semoga tidak terjadi bahwa saya salah menggambarkan Tuhanku.

Tapi alasan kedua yang membuat saya takut salah mengartikan kebenaran adalah, dengan melakukan itu, sangat mungkin seseorang akan disesatkan, salah arah, dan dapat kehilangan

jalan, dan prospek itu juga sangat menakutkan. Saya hanya membuka jiwa saya kepada Anda. Saya ingin Anda, saat kita berdoa, sedikit merasakan betapa sungguh-sungguh saya memohon doa-doa Anda untuk saya, dan betapa sungguh-sungguh saya menginginkan pencurahan Roh Kudus. Maukah Anda berdoa untuk saya, seperti Anda berdoa untuk diri sendiri, sebelum kita melanjutkannya? Mari kita menghabiskan beberapa saat di atas lutut kita.

Bapaku di surga, dalam nama Yesus Kristus, Tuhan Kebenaran kami, saya datang dengan berani, bukan karena saya menganggap diri saya berharga tetapi karena layaklah Anak Domba yang disembelih. Dibasuh dengan darah-Nya dan mengenakan jubah-Nya yang tak bernoda, Saya diterima dalam Dia yang Terkasih, dan saya bersukacita atas akses yang sangat mahal yang telah Engkau berikan bagi kami untuk datang ke Hadirat-Mu. Saya datang atas nama saya sendiri, dan saya datang atas nama saudara, saudari yang dibeli dengan darah, untuk meminta agar Engkau mencurahkan dengan melimpah ke atas kami malam ini Roh Kudus. Kami membutuhkannya, saat kami mempelajari dengan tekun kebenaran yang penting, penglihatan rohani, kapasitas supernatural untuk membagi Firman Kebenaran dengan benar. Saya secara khusus membutuhkan Roh itu saat saya memimpin pelajaran tentang Firman-Mu. Tuhan Allah, demi Kristus dan demi umat-Nya, tolong berkenanlah untuk menggunakan saya, meskipun saya bejana tanah. Biarkan saya menjadi saluran berkat kebenaran. Membimbing dan mengarahkan pikiran dan kata-kata saya. Mengizinkan saya mengatakan apa yang Engkau ingin saya katakan, tidak lebih, tidak kurang; dan tolong, Bapa, bantu saya untuk cukup mengasihi saudara dan saudariku untuk mengatakan hal-hal yang bahkan bisa membuat saya dibenci. Jika mereka perlu diperingatkan, Bapa peringatkan mereka melalui saya. Jika mereka perlu dinasihati, didorong, lakukan melalui saya. Jika mereka perlu dikoreksi dan bahkan ditegur, tolong lakukan melalui saya, demi mereka dan demi Kristus; dan bantu kami untuk menyadari bahwa Engkau menghajar karena Engkau mengasihi, dan saya berdoa semoga kasih-Mu terbukti meskipun saya harus menegur atas nama-Mu. Tolong Tuhan, oleh Roh, kendalikan secara penuh tubuh ini, dan gunakanlah agar kemuliaan-Mu bersinar, dan kebenaran-Mu dapat diberitakan. Terimalah doa ini, karena saya memintanya dalam nama Yesus. Amin.

Alasan mengapa ada banyak kebingungan di antara kita sebagai umat tentang masalah kontroversial ini mengenai kondisi yang umat tebusan harus, dengan kasih karunia Tuhan, capai jika mereka mampu melewati masa kesusahan Yakub tanpa Perantara, alasan ada banyak kebingungan dalam hal ini adalah karena beberapa pemahaman yang salah dan sangat menyimpang tentang Injil; dan kami membagikannya dengan Anda, Anda ingat? - persegi panjang. Dimana pada saat pertobatan, apa yang dibutuhkan untuk memenuhi standar itu diperhitungkan/imputasi kepada kita, tetapi kemudian dalam hidup yang disucikan, kebenaran diberikan/impartasi kepada kita, dan kita tumbuh dan tumbuh dan tumbuh; dan teorinya adalah bahwa semakin banyak impartasi kebenaran yang kita terima, semakin sedikit imputasi kebenaran yang kita butuhkan.

Diberkatilah hatimu, beberapa dari Anda diajari ini, seperti saya, dan itu telah sangat merusak pemahaman Anda; dan alasannya adalah ketika Kristus menutup pintu kasihan, dan tidak lagi menjadi perantara bagi kita, kita harus memiliki cukup kebenaran dalam diri kita sendiri untuk berdiri benar di hadapan Tuhan. Meskipun saya tidak diberitahu tentang hal ini, rasanya seperti jubah kebenaran Kristus yang diperhitungkan/imputasi adalah pinjaman. Itu diberikan kepada Anda sampai Anda dan Roh Kudus dapat menghasilkan cukup kebenaran milik Anda sendiri, atau cukup, setidaknya, dalam diri Anda sendiri, sehingga Anda tidak perlu kebenaran yang diperhitungkan/imputasi kepada Anda - itu semua telah diberikan/impartasi - bidat yang mematikan, bidat yang mematikan, dan itu pasti mengalihkan fokus Anda dari siapa? ...Yesus Kristus, dan membuat Anda fokus di mana? ...pada diri Anda sendiri; dan saudara-saudaraku terkasih, karena Injil palsu yang mendasar itulah maka kita memiliki variasi yang

halus tentang apa yang disebut "gerakan daging suci". Tidak ada lagi yang menyebutnya "daging suci", tapi ada yang bersikeras, bahwa pada penutupan pintu kasihan, kita harus menjadi sama sekali tanpa dosa sehingga kita tidak lagi membutuhkan kebenaran yang diperhitungkan/imputasi karena kita memilikinya cukup di dalam diri kita untuk berdiri benar di hadapan Tuhan; dan saudara, saudariku, saya ingin Anda menyadarinya bahwa meskipun kita harus, dengan kasih karunia Tuhan, sebelum penutupan pintu kasihan, pelajarilah bagaimana menjadi pemenang, sungguh datang ke tempat di mana, demi kasih Kristus, lebih suka apa? ...mati daripada berdosa, bahkan dimana? ...dalam privasi pikiran. Meskipun kita bisa dan harus sampai pada pengalaman itu, itu tidak berarti bahwa dengan demikian kita tanpa dosa, bukan? ...karena kita masih punya apa? "...dosa bawaan," menggunakan terminologi inspirasi. Ingat, **"Dari salib menuju mahkota, ada pergumulan dengan,"** apa? **"Dosa bawaan."** {RH 29 Nov 1887} - salib, pertobatan; mahkota, pemuliaan, yang terjadi setelah penutupan pintu kasihan.

Jadi meskipun kita tidak berbuat dosa, pada dasarnya/hakikatnya kita masih orang berdosa, dan itulah mengapa kita harus memiliki kebenaran yang diperhitungkan/imputasi bahkan setelah penutupan pintu kasihan. Apakah kita memiliki kebenaran itu? Saya yakin kita memilikinya. Mari kita bahas teks yang kita pelajari tadi malam, tapi tidak bisa membahasnya kecuali hanya menunjukkannya. Itu ditemukan di halaman 48, di tengah; itu adalah [Wahyu 22:11-12](#). Ada begitu banyak kebenaran mendalam yang terkandung dalam putusan akhir ini yang diucapkan terhadap setiap manusia di muka planet bumi, oleh siapa? ..Yesus Kristus; dan ketahuilah, saudara-saudaraku terkasih, bahwa ini adalah hal terakhir yang Dia lakukan sebagai Pembela, Perantara dan Imam Besar kita. **Putusan inilah yang memuncak pada pengadilan penyelidikan.**

Setelah Dia mengumumkan putusan ini, Dia menanggalkan jubah imam besar-Nya, mengenakan jubah rajaNya, dan bersiap untuk datang dan membawa kita pulang. Apa keputusannya? Itu putusan ganda; itu sangat menarik. Tidak hanya ada keputusan untuk orang benar, tetapi ada keputusan untuk orang yang jahat. Tapi setiap keputusan, untuk orang benar dan tidak benar, keduanya adalah putusan ganda. Catat, dan pertimbangkan artinya dengan saya. **"Dia yang jahat;"** itulah cara lain untuk mengatakan tidak benar, **"biarlah dia,"** apa? **"tetap jahat;"** dan apa aspek kedua dari putusan yang mengerikan ini? **"Barangsiapa yang cemar, biarkan ia tetap cemar."** Jadi, apa yang kita dapat simpulkan di sini? Kita dapatkan di sini, saudara-saudaraku terkasih, pemberian gelar ke neraka yang tidak dapat dibatalkan, ditambah pernyataan kelayakan untuk neraka yang tidak dapat dibatalkan. Apakah Anda mendengar bahasa yang familiar? - hak/gelar dan kelayakan.

Sekarang ke titik ini, kita hanya berpikir dalam istilah hak dan kelayakan untuk ke surga, tetapi saya harus yakinkan bahwa ada juga hak/gelar dan kelayakan untuk neraka. Apakah kita semua bersama? Sekarang, Yesus, saya jamin, enggan mengucapkan putusan ini, dan jika Anda berpikir bahwa Dia senang melakukannya, tolong pikirkan lagi; dan tolong lihat salib itu, dan pertimbangkan apa yang telah Dia lakukan sehingga Dia tidak perlu mengumumkan keputusan seperti itu kepada siapa pun. **Ia mengambil cawan murka itu dan meminumnya sampai ampas, sehingga Anda dan saya tidak perlu melakukannya.** Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Kita bisa meminum cawan kehidupan, berlimpah dan abadi. Kita bisa minum apa yang layak Dia minum karena Dia meminum apa yang pantas kita minum. Saya yakinkan Anda bahwa Yesus enggan mengucapkan keputusan ini, tetapi Dia harus melakukannya. Mengapa? - karena Dia harus menghormati kehendak bebas kita dari mereka yang benar-benar bersikeras mau membayar hukuman atas dosa mereka sendiri; dan bagaimana mereka melakukannya? - dengan menolak Yesus Kristus membayar hukuman untuk mereka, dengan datang ke kaki salib, dan menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi mereka.

Anda lihat, keadilan Tuhan, saudara-saudaraku terkasih, mengharuskan pilihan kita dihormati; dan jika kita bersikeras untuk membayar hukuman atas dosa-dosa kita sendiri, dengan menolak untuk menerima pembayaran Kristus atas mereka untuk kita, maka Tuhan harus menghormati pilihan kita. Walaupun Dia benci, Dia harus menghormati pilihan kita; dan pilihan yang sama, ikuti: Pilihan yang sama yang menyebabkan orang menolak Kristus menanggung hukuman dosa mereka, juga sebuah pilihan untuk menolak Kristus membebaskan mereka dari kuasa dosa - karena ingat, ini satu paket. **Darah membebaskan kita dari hukuman dosa; air membebaskan kita dari kuasa dosa.** Anda ingat itu, kan, kelas. Dua sarana/solusi anugerah itu yang mengalir dari lambung Kristus yang disalibkan, adalah yang membebaskan kita bukan hanya dari kutuk dosa, tapi dari kendali dosa - bukan hanya dari hukumannya, tapi juga dari kuasanya; dan mereka yang menolak Kristus sebagai Juruselamat mereka juga menolak bukan hanya kebebasan dari hukuman, tetapi juga kebebasan dari kekuasaan. Karena itulah mereka tetap berada di bawah tirani dosa, diri dan Setan, dan dicemari oleh dosa. Itulah mengapa putusan ganda di akhir zaman harus diucapkan. **"Dia yang jahat, biarlah dia menjadi tetap jahat. Dia yang,"** apa? **"cemar, biarlah dia tetap cemar."** Anda tahu, karena mereka telah menolak paket kesepakatan itu yang akan membebaskan mereka dari hukuman dan kuasa dosa, mereka akhirnya, karena pilihan, tidak hanya dengan hukuman mati, tetapi dengan hina, kebejatan total; dan Tuhan yang berbelas kasih pada saat itu, sungguh, juga dalam keadilan, akan menyerahkan mereka pada konsekuensi pilihan mereka, yang terlupakan selamanya.

Belas kasihan, katamu? Ya, Belas kasihan. Mengapa? - karena mereka benar-benar sengsara. Apakah Anda mendengarkan saya, saudara-saudaraku? Anda lihat, kenikmatan dosa hanya untuk berapa lama? ...sesaat, dan mereka telah mengalami saat yang sementara itu, tetapi mereka berada di sisi lain kenikmatan dosa, dan mereka benar-benar sengsara, dan itu sebenarnya adalah belas kasihan dan keadilan Tuhan untuk mengakhiri keberadaan yang menyedihkan seperti itu. Anda tahu, tolong dipahami bahwa segala sesuatu yang Tuhan lakukan adalah perpaduan yang indah antara keadilan dan belas kasihan. Saya suka mengatakannya seperti ini: Tuhan selalu berbelas kasihan dalam keadilan dan Dia selalu adil dalam belas kasihan. Itulah Tuhan yang kita kenal. Tuhan selalu berbelas kasihan dalam keadilan dan Dia selalu adil dalam belas kasihan. Putusan yang mengerikan: **"Dia yang jahat, biarlah ia terus tetap jahat; orang yang cemar, biarlah ia tetap cemar."**

Berapa lama "tetap" mencakup? - selama-lamanya. Itu adalah keputusan yang abadi, tidak dapat dibatalkan, saudara-saudaraku terkasih. Itu adalah perintah ilahi. Itu adalah pernyataan terakhir otoritas tertinggi alam semesta. Tidak ada perubahan pada putusan tersebut. Itu tidak dapat dibatalkan dan abadi. Tolong perhatikan hal lain yang sangat penting dalam kata-kata: **"Dia yang jahat, biarlah dia terus tetap jahat. Dia yang cemar, biarlah dia tetap cemar."** Apakah ada yang berubah-ubah dalam putusan ini? Tidak. "...biarlah dia..." Apa yang akhirnya dilakukan Tuhan? ...membiarkan kita menerima konsekuensi dari pilihan kita sendiri. Apakah Anda melihat itu? *"Aku benar-benar melakukan semua yang Aku bisa untuk memungkinkan bagi Anda tidak harus mati untuk selamanya karena dosa-dosa Anda. Tidak ada lagi yang bisa Aku lakukan kecuali memaksa Anda, dan Aku tidak akan melakukan itu, karena Aku tidak akan melanggar kehendak bebas Anda. Tetapi karena Anda benar-benar menolak untuk menerima ketentuan-Ku, Aku harus membiarkan Anda mendapatkan apa yang telah Anda pilih."* **"Siapa yang tidak benar, biarlah ia tetap tidak benar. Dia yang cemar, biarlah dia tetap cemar."**

Oh, saudara, saudari, tolong jangan menempatkan Tuhan dalam posisi sulit itu, sejauh menyangkut keputusan kekal Anda. Dia harus menghormati pilihan Anda, jika Anda bersikeras menolak Kristus sebagai Tuhan Kebenaran Anda; dan mohon diingat, bahwa menerima Kristus sebagai Juruselamat kita berarti bahwa kita tidak hanya menerima Dia sebagai kebenaran kita,

dimana kita dapat dibenarkan, itu juga berarti bahwa kita menerima Dia sebagai Tuhan kita, yang olehnya kita dapat disucikan. Anda tidak dapat memisahkan Kristus. Anda tidak dapat berkata, "Dengar, saya tertarik pada bagian kebenaran, tapi jangan ganggu saya dengan Ketuhanan. Saya tidak ingin menjalani hidup yang suci." Anda tidak bisa melakukan itu! Ini satu paket/transaksi. Tuhan yang sama, dengan harga tak terhingga bagi-Nya, memungkinkan Anda untuk dibebaskan dari penghukuman dosa oleh kebenaran-Nya yang diperhitungkan/imputasi, memungkinkan Anda untuk dibebaskan dari kendali dosa oleh kebenaran-Nya yang diberikan/impartasi; dan iman yang sama yang cukup untuk membenarkan Anda sudah cukup untuk bekerja sama dengan Roh Kudus agar Anda bisa disucikan.

Memang, seperti yang dikatakan Yakobus secara singkat, **"Iman tanpa perbuatan adalah mati."** {Yak 2:20} Itu mati; dan itu membawa kita pada pertimbangan putusan kedua. Ini juga putusan ganda, bukan? "Dia yang benar, biarlah dia," apa? "tetap benar; dia yang suci, biarlah dia," apa? "tetap suci." Apa yang kita punya di sini? Kita memiliki pernyataan yang tidak dapat dibatalkan dari hak ke surga: **"Dia yang benar, biarlah dia tetap benar,"** digabungkan dengan pernyataan kelayakan untuk surga yang tidak dapat dibatalkan: **"Dia yang suci, biarlah dia tetap suci."** Anda lihat itu, bukan? Sepanjang jalan, saudara-saudaraku terkasih, membenaran dan penyucian, dari awal hingga akhir, tidak dapat dipisahkan! Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} ...tak terpisahkan! Tuhan tidak dapat berkata kepada siapapun, "Dia yang benar oleh kebenaranKu yang diperhitungkan/imputasi biarlah dia tetap benar, " kecuali Dia juga dapat mengatakan kepada orang yang sama, "Dia yang suci oleh kebenaran-Ku yang diberikan, biarlah dia tetap suci." Apakah Anda mengikuti ini? Anda dan saya tidak pernah bisa memisahkan sarana/solusi ganda kasih karunia. Itu satu paket; dan saudara-saudaraku, tolong dipahami bahwa alasannya...

Ikuti ini dengan seksama: Alasan bahwa Tuhan dapat mengkreditkan/imputasi kebenaran-Nya tanpa dapat ditarik kembali untuk orang-orang ini karena mereka telah, atas pilihan mereka sendiri, tiba di tempat di mana mereka tunduk sepenuhnya kepada Otoritas-Nya. Itu sangat penting untuk dipahami; Saya ingin mengulanginya. **Alasan mengapa Tuhan dapat mengkreditkan kebenaran-Nya kepada kita secara pasti, dan membenarkan kita "terus," selamanya, atas dasar kebenaran yang diperhitungkan/imputasi itu, karena kita telah tiba di tempat di mana kita sepenuhnya tunduk kepada Ketuhanan Kristus.**

Anda tahu, ingat, kita telah mencatat sebelumnya, sebagai umat kita tidak percaya pada kalimat "sekali selamat, tetap selamat." Mengapa? Karena kita selalu mempertahankan, dalam seluruh proses keselamatan, kehendak bebas kita. Apakah Anda setuju dengan saya? Tuhan tidak pernah melanggar kehendak bebas kita dalam proses menyelamatkan kita. Saat kita sampai di kaki salib dan memilih Kristus sebagai Juruselamat pribadi kita, kita telah mendapat kebenaranNya yang diperhitungkan yakni tabiat-Nya yang sangat sempurna dan karenanya kita dibenarkan - benar di hadapan Allah - bukan karena kebenaran kita di dalam diri kita sendiri, tetapi karena kebenaran kita di dalam Kristus. Tapi iman yang sama yang menerima kebenaran Kristus, akan menerima Ketuhanan Kristus. Ingatlah, **Dialah Tuhan Kebenaran kita {Yer 23:6}**, dan selama kita memilih untuk tetap tunduk kepada Otoritas-Nya, kita tetap dibenarkan oleh kebenaran-Nya.

Ingat teks kunci kita dalam **Ibrani 10:14**? **"Sebab oleh satu korban saja Ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang,"** apa? **" Dikuduskan."** Apakah Anda ingin disempurnakan selamanya dengan satu korban? Korban apakah itu? Itulah kehidupan dan kematian Yesus Kristus, yang dilambangkan dalam darah-Nya. Jika Anda dan saya ingin disempurnakan selamanya dengan satu korban, kita harus terus menerus dalam proses, apa?

"...disucikan." Ingat, dalam bahasa Yunani, itu adalah present active tense: terus-menerus disucikan.

Seiring dengan kemajuan dalam pengalaman Kristenan kita, kita bisa kapan saja, memutuskan untuk tidak tunduk pada Ketuhanan Kristus, tidak menjalani hidup yang suci, dapatkah? Kita bebas memilih untuk tidak ikut. Kita bebas untuk mengatakan kapan pun, "*Tidak, Tuhan, saya tidak ingin meninggalkan dosa itu. Saya ingin membiarkan dosa itu berkuasa. Saya ingin tetap melekat pada dosa itu; Saya ingin tetap mengasihi dosa itu;*" dan saudara-saudaraku terkasih, kita memiliki kuasa, kebebasan, untuk membuat pilihan itu. Tuhan tidak pernah mengambilnya; dan jika Anda dan saya membuat pilihan itu, silakan, kita harus menyadari bahwa dalam memilih untuk menolak Ketuhanan Kristus, kita juga memilih untuk menolak kebenaran Kristus, karena Dialah Tuhan Kebenaran kita. Apakah Anda setuju dengan saya? Anda tidak dapat memisahkan Kristus. Anda tidak dapat berkata, "*Dengar, saya tidak ingin Otoritas-Mu, tetapi saya ingin Engkau tetap menjadikan saya benar dengan kebenaran-Mu yang diperhitungkan/imputasi - tapi jangan ganggu saya dengan Ketuhanan. Jangan membuatku menjalani hidup yang suci, karena kebenaran-Mu yang diberikan/impartasi.*" Anda tidak bisa pergi ke sana; Anda tidak bisa melakukan itu. Anda tidak dapat memisahkan Kristus; dan karena kita memiliki pilihan itu, itu bukan "sekali selamat, tetap selamat," bukan? kita harus setiap hari datang ke kaki salib, dan setiap hari tunduk kepada Tuhan Kebenaran kita, dan merima Dia dengan iman sebagai Juruselamat kita dan sebagai Penebus kita. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin}

Setiap hari kita harus membuat pilihan itu, setiap hari; dan saudara-saudaraku terkasih, hanya pada saat kita tiba di tempat itu, demi kasih Kristus, bahwa kita membuat pilihan itu tanpa dapat ditarik kembali, maka Allah dapat secara pasti memperhitungkan/imputasi kebenaran-Nya kepada kita. Apakah itu masuk akal bagi Anda? Inilah tepatnya mengapa kita tidak dapat menerima "penebusan" terakhir, "**Dia yang benar, biarlah dia tetap benar,**" Sampai kita mengalami "menjadi-satu", "**Dia yang suci, biarlah dia tetap suci.**" Apakah Anda mendengar apa yang baru saja saya katakan? Anda lihat, kata penebusan dapat diberi tanda hubung dengan cara yang berbeda, bukan? "Penebusan" adalah apa yang telah dilakukan Kristus untuk membebaskan kita dari hukuman dosa. "menjadi satu" adalah apa yang Dia lakukan untuk membebaskan kita dari kuasa dosa. "penebusan" membenarkan, "menjadi-satu" menyucikan. Saat kita menjadi semakin menyatu dengan Yesus Kristus, tunduk pada Otoritas-Nya, kita semakin konsisten dan penuh dibebaskan dari kuasa dosa. Apakah Anda setuju dengan saya? Ini adalah hidup yang disucikan, dan hidup yang suci itu progresif.

Kita bertumbuh dari kemuliaan kepada kemuliaan, dari anugerah kepada anugerah, dan setiap hari belajar untuk tunduk lebih dan lebih sepenuhnya kepada Ketuhanan Yesus; dan Dia, dengan membimbing kita mempelajari Firman-Nya, dan melalui keadaan, membawa perhatian kita lebih dan lebih sepenuhnya pada masalah masalah dalam hidup kita yang perlu kita lakukan meminta pengampunan-Nya dan menerima anugerahNya yang memungkinkan untuk mengatasi. Kita tidak hanya harus bertobat, tetapi kita harus meninggalkan dosa-dosa ini ketika itu dibawa ke perhatian dan kesadaran kita. Apakah Anda mengikuti ini? Dan saat kita tumbuh dari kasih karunia ke kasih karunia, dari kemuliaan ke kemuliaan, bertumbuh menjadi **pria dan wanita yang utuh di dalam Kristus {Efesus 4:13}**, kita belajar, demi kasih Kristus, untuk tetap tunduk kepada OtoritasNya, sampai akhirnya kita begitu kuat, demi kasih Kristus, ke dalam hubungan kepatuhan dari kerelaan yang dimotivasi oleh kasih dengan Pangeran Kasih sehingga kita lebih suka apa? ...mati daripada tidak menurut dan mengecewakan-Nya, dan salah menggambarkan-Nya; dan itu adalah "menjadi-satu" atau penyatuan akhir.

Itu disebut juga apa? ...pemeriksaan. Yaitu tiba di tempat di mana Anda begitu teguh dalam kebenaran sehingga Anda lebih baik mati daripada dengan sengaja melanggar hukum Tuhan; dan ketika, kita tiba di tempat itu, kita memiliki, demi kasih Kristus, membiasakan diri untuk hidup bukan untuk diri sendiri, tetapi untuk Dia, bahwa kita tidak hanya rela mematikan manusia lama dengan iman, dan menganggap diri mati, menyangkal diri, tapi kita sebenarnya rela mati secara jasmani daripada tidak mematuhi-Nya, itu pemeriksaan kita, itu adalah akhir dari "menjadi-satu", dan itu bertepatan dengan "penebusan" terakhir (pemuliaan); dan keduanya dipahami dalam putusan yang luar biasa itu **"Siapa yang benar, biarlah dia,"** apa? **"tetap benar."** Itulah "penebusan" terakhir. **"Dia yang suci, biarlah dia,"** apa? "tetap suci." Itulah "menjadi-satu;" terakhir dan pada saat itu, sekali selamat, tetap selamat. Amin? {Amin}

Nah, apa yang Anda tahu? Kita juga percaya sekali selamat, tetap selamat; dan lain kali seseorang bertanya kepada Anda, *"Apakah Anda percaya sekali selamat, tetap selamat?"* Anda berkata, *"Ya, saya percaya... tapi izinkan saya menjelaskan KAPAN itu sekali selamat, tetap selamat,"* dan kemudian bawa mereka ke Wahyu 22:11. Saudara-saudaraku terkasih, pada saat itu, dengan putusan itu, **"Siapa yang benar, biarlah dia tetap benar; dia yang suci, biarlah dia tetap suci,"** sekali selamat, tetap selamat! Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Tidak ada perubahan dari putusan itu, tidak ada!

Dan omong-omong, tolong pahami sesuatu yang sangat penting pada saat ini. Fakta bahwa takdir kekal kita telah dinyatakan dengan pasti pada saat itu, membuat masalah menjadi jauh berkurang tentang bagaimana kita akan berhasil melalui penutupan pintu kasihan sampai saat pemuliaan, bukan? Apakah Anda setuju dengan saya? Maksud saya, urusan siapa itu untuk membawa kita dari penutupan pintu kasihan menuju pemuliaan? Itu urusan Tuhan. Dia telah menyatakan takdir kekal kita. Kita ditandatangani, dimeteraikan dan hanya menunggu untuk dikirimkan. Amin? {Amin} Tapi saudara-saudaraku terkasih, jika Anda mengerti bahwa pada pernyataan itu, **"Siapa yang benar, biarlah dia tetap benar. Dia yang suci, biarlah dia tetap suci,"** kita dipastikan dapat tiba di rumah (surga). Sudah terjamin pada saat itu. Maka itu hanya melepaskan beban besar dari dada Anda, dan dari bahu Anda, tentang bagaimana Anda akan melewati dari penutupan pintu kasihan hingga pemuliaan, bukan?

Dengarkan, buku [Maranatha](#), halaman 242: *"Ketika Yesus meninggalkan tempat kudus itu, maka mereka yang suci dan benar akan tetap suci dan benar; sebab semua dosa mereka telah,"* apa? *"Dihapuskan, dan mereka akan dimeteraikan dengan meterai Tuhan yang hidup. Tetapi orang-orang jahat dan cemar akan tetap jahat dan cemar; sebab pada masa itu tidak ada lagi Imam di bait suci untuk menyampaikan persembahan-persembahan, pengakuan-pengakuan, dan doa-doa mereka di hadapan takhta Bapa. Oleh sebab itu apa yang harus dilakukan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa -" baik milik kita sendiri atau orang lain, saya mungkin menyela - "Oleh sebab itu apa yang harus dilakukan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa dari badai amarah yang akan datang haruslah dilakukan sebelum Yesus meninggalkan tempat yang mahakudus di bait suci surga."* Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Saudara-saudaraku terkasih, ketahuilah bahwa setelah putusan itu diberikan, sudah terlambat untuk bersiap-siap! Sudah terlambat untuk bersiap-siap; dan saya harus memberi tahu Anda, atas nama Kristus, bahwa putusan itu akan segera datang. Itu akan segera datang. Tolong jangan menunda-nunda dalam memastikan bahwa Anda mengenal Kristus sebagai Tuhan Kebenaranmu. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} ...sebagai apa? ...Tuhan Kebenaranmu. Silakan menjalin hubungan dengan-Nya yang memungkinkan Dia sepenuhnya memiliki jalan-Nya di dalam Anda, agar Dia dapat mengucapkan putusan ini atas nama Anda: **"Siapa yang benar, biarlah dia tetap benar. Dia yang suci, biarlah dia tetap suci. "**

Apakah Anda mengerti sekarang apa yang menutupi dimensi dosa yang tersisa dari penutupan pintu kasihan ke pemuliaan? Itu adalah kebenaran yang diperhitungkan dari Yesus. Itu apa? Itu adalah kebenaran yang diperhitungkan dari Yesus. Kita telah sampai di tempat dimana kita lebih memilih mati daripada berdosa, tapi kita tetap apa? ...bergumul dengan dosa bawaan. Kita bergumul sampai pada mahkota, dan mahkota tidak akan datang sampai saat-saat terakhir, **"dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir."** {1 Kor 15:52} Jadi kita melalui saat-saat kepicikan Yakub, setelah penutupan pintu kasihan untuk pemuliaan, masih memiliki apa? "...dosa bawaan." Masih ada faktor dosa. Apa yang menutupinya? - kebenaran yang diperhitungkan dari Yesus Kristus, kebenaran yang diperhitungkan dari Yesus Kristus; dan ketika Yesus datang dalam awan kemuliaan, saudara-saudaraku terkasih, bergantung secara eksklusif pada apa umat yang ditebus menjadi benar di hadapan-Nya? - apa yang ada pada diri mereka sendiri? Tidak - apa yang ada di dalam Yesus.

Ingatlah ketika Dia datang? Kitab Suci membicarakannya; dan omong-omong, ketika Dia datang nanti, apakah kemuliaan-Nya akan terselubung? Oh, tidak, saudara-saudaraku, oh tidak. Itu terselubung dalam kemanusiaan untuk kedatangan pertama, tapi untuk kedatangan yang kedua, itu dinyatakan. Dia datang dalam kemuliaan yang tak terbatas, dan saudara, saudari, tolong diingat bahwa kemuliaan Tuhan adalah seperti **api yang menhanguskan** dosa. {Ibr 12:29} Itulah mengapa tubuh kita yang hina ini harus **diubah dan ditata seperti tubuh-Nya yang mulia** {Fil 3:21}, jika kita dapat pulang bersama-Nya. Sisa-sisa dosa yang terakhir, keberadaan dosa yang masih ada harus dilepas **"dalam sekejap mata."** untuk mempersiapkan kita dalam perjalanan ke surga di hadapan kemuliaan yang tersingkap. Tapi, tolong, saat kita melihat Dia datang, apakah yang dikatakan Alkitab tentang seruan kita? **"Siapakah yang dapat bertahan? Siapakah yang dapat bertahan?"** {Wahyu 6:17} Orang yang telah ditebus berseru, **"Siapakah yang dapat bertahan??"** ...dan apa yang Yesus katakan kepada kita? **"Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu."** {2 Kor 12:9} -Apa? "...Kasih karunia-Ku."

Apakah kasih karunia itu? Pemberian bagi yang tidak layak. Umat tebusan Tuhan, tidak hanya setelah penutupan pintu kasihan, tetapi sesaat sebelum pemuliaan, sebelum naik ke surga, masih bergantung pada apa? ...kasih karunia! Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} ...pemberian bagi yang tidak layak! ...anugerah! ...dan saat Dia datang, apa yang mereka katakan? Dengarkan ini; ini adalah wawasan yang berharga. Ada di [Youth's Instructor, 31 Mei 1900](#); bagian bawah halaman 48: [Youth's Instructor, 31 Mei 1900](#) **akankah kamu melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan kekuasaan, dan datang di awan surga.**" Jeda: apa yang kita bicarakan? - kedatangan kedua. - semuanya bersama-sama? Bacaan selanjutnya: **"Pada hari itu Kristus akan menjadi Hakimnya. Setiap rahasia akan terlihat dalam terang wajah Tuhan."**

Sekarang dengarkan: Akan ada dua pengalaman yang sangat berlawanan yang akan dimiliki setiap manusia, salah satunya atau yang lainnya. Pertama, pengalaman orang-orang yang kepadanya Kristus harus berkata, **"Dia yang tidak benar, biarlah dia tetap tidak benar. Dia yang cemar, biarlah dia tetap cemar."** Ini adalah pengalaman mereka; dengarkan: **"Betapa kontrasnya nanti antara mereka yang menolak Kristus dan mereka yang telah menerima Dia sebagai Juruselamat pribadinya. Orang-orang berdosa akan melihat dosa-dosa mereka tanpa bayangan yang menutupi atau melembutkan keburukan mereka. Begitu menyedihkan pemandangan itu, bahwa mereka ingin bersembunyi di bawah pegunungan atau di kedalaman lautan, jika saja mereka bisa lolos dari murka Anak Domba."** Oh, saudara, saudari, Tuhan melarang siapa pun di sini berada dalam kelompok itu pada hari itu.

Tuhan mengabdikan bahwa yang berikut ini menjadi pengalaman kita; dan ini adalah pengalaman semua yang kepadanya Kristus dapat mengatakan, **"Dia yang benar, biarlah dia tetap benar. Dia yang suci, biarlah dia tetap suci."** Apa yang akan mereka alami pada hari

ketika Yesus datang? Apa yang bisa mereka katakan? Saya membaca: "[Tetapi mereka yang hidupnya tersembunyi dengan Kristus di dalam Tuhan dapat berkata:](#)" Tolong diperhatikan, di mana mereka? Mereka tersembunyi - disembunyikan di mana? ...di dalam Yesus Kristus. Saya pikir Dia bukan lagi Perantara kita. Oh, itu tidak berarti Dia bukan lagi kebenaran kita. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Lebih lanjut tentang itu nanti, saudara-saudaraku terkasih, itu sangat penting. Meskipun Yesus bukan lagi Perantara kita, Dia tetap apa kita? ...Kebenaran kita. Dengarkan: "[Tetapi mereka yang hidupnya tersembunyi dengan Kristus di dalam Tuhan dapat berkata: Saya percaya pada Dia yang dihukum di bar Pilatus, dan diserahkan kepada para imam dan penguasa untuk disalibkan. Jangan lihat aku,](#)' apa? 'seorang pendosa.'

Apa yang mereka katakan saat-saat sebelum pemuliaan diri mereka sendiri? [Jangan lihat aku,](#)' apa? 'orang berdosa, tapi lihat,' siapa? ...[lihat Pembela saya.](#)' Puji Tuhan, Dia masih Pembela kita! Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Dia masih Pembela kita! Ini setelah penutupan pintu kasihan, saudara-saudaraku terkasih, tapi Dia masih apa kita? ...Pembela kita. [Jangan lihat saya, orang berdosa, tapi lihatlah Pembela saya. Tidak ada dalam diri saya yang layak untuk kasih yang Dia wujudkan untuk saya, tetapi Dia memberikan nyawanya untuk saya. Lihatlah saya di dalam Yesus.](#)' Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} [Lihatlah saya di dalam Yesus. Dia menjadi dosa bagi saya, agar saya dijadikan kebenaran Allah di dalam Dia.](#)"

Di manakah harapan mereka secara eksklusif didasarkan? {Dalam Yesus} Itu didasarkan pada siapa mereka oleh kasih karunia di dalam Kristus, bukan pada diri mereka sendiri. Sebenarnya, apa yang mereka katakan? "**Jangan lihat saya, orang berdosa.**" "**Tidak ada yang berharga dalam diri saya ...**" "**...tidak ada dalam diri saya yang berharga...**" Tapi apakah mereka putus asa? Tidak, karena mereka tidak memiliki dosa yang belum diakui, tidak ada dosa yang disayangi. Faktanya, mereka membenci dosa dengan seluruh keberadaan mereka. Mereka sangat membencinya sehingga mereka lebih memilih mati daripada berhubungan dengan itu; dan mereka berhak untuk berkata, "**Jangan lihat saya orang berdosa. meskipun tidak ada yang berharga di dalam diri saya, lihatlah saya sebagaimana diri saya di dalam Yesus. Di dalam Dia, saya memiliki kebenaran Allah.**" Amin? {Amin} Kebenaran Allah ada di dalam Kristus. Oh, saudara, saudari, saya memuji Tuhan atas kabar baik yang tercakup dalam putusan itu. "**Dia yang benar...**" dan apakah satu-satunya cara agar kita bisa menjadi orang benar? ...oleh kebenaran yang diperhitungkan oleh Yesus.

Ingat, kita mencatatnya sebelumnya: [Review and Herald, 3 September 1901:](#) "[...kebenaran tanpa cela dapat diperoleh hanya melalui kebenaran Kristus yang diperhitungkan.](#)" "**Hanya melalui,**" apa? "**kebenaran Kristus yang diperhitungkan.**" Jadi ketika Tuhan berkata, "**Dia yang benar, biarlah dia tetap benar,**" Dia berkata, "**Dia yang, oleh kebenaranku yang diperhitungkan, adalah benar, biarlah dia benar,**" berapa lama? "**Selamanya;**" dan saudara-saudaraku terkasih, seperti yang telah kita catat sebelumnya, itu adalah kebenaran yang diperhitungkan dari Yesus yang memberi kita nilai tak terbatas melalui zaman keabadian yang tiada henti. Pena inspirasi memberitahukan kita bahwa **kebenaran yang diperhitungkan dari Kristus mengangkat kita dalam lingkup nilai moral bersama Tuhan.** {ST 7 Agustus 1879 par. 8} Itu adalah kebenaran yang diperhitungkan dari Kristus yang menempatkan kita dalam posisi kehormatan yang lebih tinggi daripada makhluk lain di alam semesta - bahkan lebih tinggi dari malaikat yang tidak pernah jatuh! {Amin} ...karena kebenaran Allah diperhitungkan kepada kita, dan kita, untuk diselamatkan, memiliki Tuhan menjadi salah satu dari kita! ...dan keduanya berdasarkan inkarnasi, dan berdasarkan imputasi kebenaran Tuhan, umat manusia ditinggikan dalam lingkup nilai moral dengan Tuhan sepanjang kekekalan.

Anda dan saya benar-benar akan tercengang dan takjub betapa berharganya dan bernilainya jubah kebenaran Kristus; dan berapa lama kita bisa bertumbuh dari kemuliaan

kepada kemuliaan ke dalam keserupaan tabiat yang telah diperhitungkan kepada kita? - selama-lamanya... ..selamanya. Amin? Berapa lama Anda bisa mendekati tak terhingga sebelum Anda tiba? Berapa lama? - selama-lamanya! Itulah sebabnya hamba Tuhan memberi tahu kita **upaya untuk kesempurnaan tabiat Kristiani akan berlanjut sepanjang kekekalan ... kekekalan. {4T 520.1}** Saya tidak tahu tentang Anda, tapi itu menggetarkan hati manusia ini. Anda tahu, kekekalan adalah waktu yang lama. Bagaimana jika kita sampai di tempat kita tiba? Apa yang akan Anda lakukan setelah itu? Ini akan menjadi sangat membosankan, bukan? Tapi apakah kita akan pernah tiba di tempat, di mana kita tidak bisa lagi bertumbuh dari kemuliaan kepada kemuliaan? Tidak Memangnya kenapa? **Karena kita mendekati kemuliaan Tuhan yang tak terhingga!** Oleh karena itu melalui masa-masa keabadian yang tiada henti, kita akan mampu melayang dari kemuliaan kepada kemuliaan, selalu dan selamanya ke dalam kemuliaan Kristus yang tak terbatas, tetapi selalu memiliki pertumbuhan yang bernilai kekal di depan kita - dan sementara itu, demi Tuhan, memikirkan apa? ...sempurna tanpa batas, oleh kebenaran yang diperhitungkan oleh Yesus Kristus. Saudara-saudaraku, prospek itu seharusnya membuat Anda bersemangat. Jika tidak, ada yang salah dengan Anda. Itu adalah prospek dan peluang yang jauh lebih indah lebih dari apapun yang ditawarkan dunia ini, yang dibandingkan dengan semua kekayaan dan kehormatan dan kemuliaan yang mungkin bisa diberikan oleh umat manusia kepada Anda itu harus jauh melebihi daya tarik bagi Anda sehingga Anda tidak akan tertarik sesaat pun oleh dunia ini.

Tapi tahukah Anda apa yang iblis lakukan? Dia membuat kita begitu asyik dan terperangkap dalam semua pernak-pernik dan semua sampah, dan **semua kesenangan dosa untuk sesaat {Ibrani 11:25}**, sehingga kita kehilangan pandangan akan **bobot kemuliaan yang kekal {2 Kor 4:17-18}** yang tersedia untuk kita semua. Saya memohon kepada Anda, demi Anda dan demi Kristus, jangan jual **hak kesulungan Anda untuk sepiring makanan {Ibr 12:16}**, tolong! Mohon jangan.

"Dia yang benar, biarlah dia tetap benar. Dia yang suci, biarlah dia tetap suci." Jika Anda memilihnya, Tuhan akan membiarkan Anda memilikinya selamanya. Tapi Anda harus memilihnya. Apakah Anda akan memilihnya? Lebih mudah mengatakan daripada melakukannya, bukan? Tapi saudara-saudaraku terkasih, tolong, jika Anda tetap tinggal di kayu salib, dan lihatlah kasih dan harga yang harus dibayar untuk mewujudkannya, kasih itu akan memotivasi Anda lebih dan semakin kuat setiap hari untuk memilih Dia, agar Dia tidak mati untuk Anda dengan sia-sia. **Lihatlah Anak Domba {Yoh 1:36}**, dan dalam memandang, Anda akan diubah. Mari kita berdiri?

Bapaku di surga, terima kasih banyak bahwa ketika kami datang ke kayu salib, kami menemukan semua kasih karunia yang cukup di dalam darah dan di dalam air; dan saya berdoa agar kami datang sekarang, dan kami akan datang setiap hari antara sekarang dan hari terakhir itu, ketika Yesus datang; dan saya berdoa agar dengan iman, kami akan menerima darah dan air agar kami tidak hanya dibenarkan, tetapi juga disucikan. Tidak hanya diperhitungkan benar, tetapi disucikan. Semoga kami mengenal Yesus sebagai Tuhan Kebenaran kami, dan semoga kami bertumbuh dalam penyerahan diri kepada Yang Mulia, saat kami bertumbuh dalam kasih kepada-Nya, begitu dalam dan sepenuhnya sehingga kami akan datang ke tempat di mana kami sangat mengasihi-Nya kami lebih baik mati daripada menolak OtoritasNya. Saat itulah kami bisa dimeteraikan; itulah "menjadi-satu" pada akhirnya. Terima kasih bahwa ketika kami mengalami pengalaman itu, kami akan dapat menerima keputusan yang luar biasa, "Dia yang benar, biarlah dia tetap benar. Dia yang suci, biarlah dia tetap suci." Bapaku, Saya berdoa semoga itu menjadi keputusan bagi semua orang di ruangan ini. Dalam nama Yesus saya memintanya. Amin. Tuhan memberkati Anda saudara, saudari.